

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SMC Telogorejo Semarang, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari enam belas kecamatan di Kota Semarang, distribusi jumlah pasien DBD berdasarkan wilayah kecamatan kota Semarang di SMC Telogorejo Semarang pada tahun 2013 - 2015, Kecamatan Pedurungan memiliki penderita DBD yang cukup tinggi yaitu 60 pasien pada tahun 2013, pada tahun 2014 mencapai 50 pasien dan pada tahun 2015 terdapat 44 pasien.
2. Distribusi pasien DBD berdasarkan jenis kelamin di SMC Telogorejo Semarang pada tahun 2013 pasien berjenis kelamin laki-laki tertinggi terdapat pada kecamatan Kecamatan Pedurungan yaitu mencapai 7% atau 29 pasien dari total pasien 434, sedangkan jenis kelamin perempuan tertinggi terdapat pada Kecamatan Semarang Barat mencapai 8% atau 36 pasien dari total pasien 434. Pada tahun 2014 pasien berjenis kelamin laki-laki tertinggi terdapat pada kecamatan Kecamatan Pedurungan yaitu mencapai 8% atau 22 pasien dari total pasien 368, sedangkan jenis kelamin perempuan tertinggi terdapat pada Kecamatan Pedurungan mencapai 9% atau 28 pasien dari total pasien 368, sedangkan pada tahun 2013 pasien berjenis kelamin laki-laki tertinggi terdapat pada kecamatan Semarang Barat dan Kecamatan Pedurungan yaitu masing-masing 6% atau 18 pasien dari

total pasien 319, sedangkan jenis kelamin perempuan tertinggi terdapat pada Kecamatan Pedurungan mencapai 8% atau 26 pasien dari total pasien 319.

3. Distribusi pasien DBD berdasarkan golongan umur di SMC Telogorejo Semarang pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 tertinggi terdapat pada golongan umur di bawah 14 tahun, yaitu mencapai 47% atau 203 pasien dari total pasien 434 pada tahun 2013, pada tahun 2014 terdapat 42% atau sebanyak 156 pasien dari total pasien 368, sedangkan pada tahun 2015 terdapat 50% atau mencapai 162 pasien dari total pasien 319.

B. SARAN

1. Untuk meningkatkan cakupan pelayanan SMC Telogorejo Semarang, sebaiknya dilakukan promosi kesehatan, baik itu tentang fasilitas, sarana dan prasarana maupun pelayanan yang disediakan agar masyarakat tertarik dan lebih mempercayakan pelayanan kesehatannya ke SMC Telogorejo Semarang.
2. Sebaiknya SMC Telogorejo Semarang menggunakan program laporan mengenai pemetaan berdasarkan wilayah kerja rumah sakit.
3. Diperlukan pemanfaatan SIG sebagai salah satu alternatif pengambilan informasi, terutama pada data yang berkaitan dengan objek geografis suatu wilayah.